



BUKU PANDUAN KULIAH KERJA MAHASISWA KKM-STAI AL-HIDAYAH BOGOR TAHUN 2020/2021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM-STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrohiim

Panduan ini berisi ketentuan-ketentuan tentang penyelenggaraan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor Tahun Akademik 2020/2021 yang harus dijadikan pedoman oleh Mahasiswa Peserta KKM, para Pembimbing, dan unsur-unsur Panitia Pelaksana KKM itu sendiri.

Ketentuan-ketentuan tersebut pada dasarnya mengikat dan sekaligus menjadi arahan dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan harus selalu berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut. Di samping itu, Buku Panduan ini juga memberikan gambaran obyekif yang akan dihadapi oleh para Mahasiswa Peserta KKM. Dengan sendirinya semua pihak yang terkait dalam kegiatan KKM tersebut dituntut untuk mempelajari buku pedoman ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan ini dan membantu suksesnya pelaksanaan Program KKM STAI Al-Hidayah Tahun Akademik 2020/2021, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah S.W.T. mencatatnya sebagai amal sholih, *Aamiin*.

Bogor , 25 November 2020
Ketua STAI Al-Hidayah Bogor

Ttd.

Dr. Unang Wahidin., M.Pd.I.
NIK. 205.002.039

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
A. LATAR BELAKANG MASALAH	3
B. LANDASAN KKM.....	3
C. NAMA KEGIATAN.....	4
D. TEMA KEGIATAN.....	4
E. TUJUAN.....	4
F. SASARAN DAN MANFAAT	5
G. STATUS KEGIATAN	6
H. SIFAT KEGIATAN	6
I. BIDANG GARAPAN KKM.....	7
J. PESERTA KEGIATAN KKM STAI AL-HIDAYAH TA 2020/2021	7
K. LOKASI DAN PELAKSANAAN KKM	8
L. PELAKSANA KEGIATAN	8
M. PROGRAM DAN LANGKAH KEGIATAN.....	8
N. PEMBIAYAAN	17
O. TATA TERTIB KKM.....	17
Materi Pembekalan Program KKM STAIA	32

**PANDUAN PROGRAM
KULIAH KERJA MAHASISWA
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor merupakan salah satu lembaga masyarakat ilmiah, yang berperan aktif dalam pengembangan bidang agama, kemasyarakatan, dan sebagai lembaga yang terlibat dalam proses mekanisme pembangunan suatu bangsa. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, maka secara berkesinambungan STAI Al-Hidayah Bogor mengirimkan mahasiswanya ke masyarakat dalam bentuk program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Kegiatan KKM merupakan Studi Intra Kurikuler yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjananya di Perguruan Tinggi.

Maka dalam hal ini, KKM merupakan bentuk partisipasi aktif mahasiswa secara nyata dalam pembangunan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, maka hasil yang dicapai dari KKM harus diinventarisir dalam bentuk laporan sebagai salah satu kewajiban setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan program Sarjana (S1) di STAI Al-Hidayah Bogor.

B. Landasan KKM

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa, maka mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor berlandaskan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Statuta STAI Al-Hidayah Bogor Tahun 2021.

C. Nama Kegiatan

Adapun nama kegiatan tersebut adalah: Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor Tahun Akademik 2020/2021.

D. Tema Kegiatan

Adapun tema kegiatan KKM ini adalah: *“Pemberdayaan Masyarakat terhadap Lingkungan, Prilaku hidup Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal”*

E. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan KKM tersebut adalah:

1. Terwujudnya peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar masjid.
2. Membina dan mengembangkan kehidupan sosial keberagaman di lingkungan masyarakat sekitar masjid.
3. Terbentuknya calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati dan memahami permasalahan sosial keberagaman yang ada di masyarakat.
4. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membekali mahasiswa dalam menanggulangi segala permasalahan sosial keberagaman yang dihadapi.
5. Membantu pemerintah daerah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya bidang sosial keberagaman.
6. Mempersiapkan kader-kader pembangunan masyarakat yang berkeadaban.

F. Manfaat

1. Bagi Masyarakat:
 - a. Membantu masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, termasuk dalam upaya mencari bentuk pemecahan masalah yang dihadapi.
 - b. Membantu masyarakat dalam proses pembinaan dan pengembangan potensi dan kader di kalangan generasi muda melalui program-program yang pada intinya untuk meningkatkan partisipasi generasi muda di bidang sosial keberagamaan.

2. Bagi Mahasiswa:
 - a. Memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja indiscipliner lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan masyarakat.
 - b. Mendewasakan alam fikiran mahasiswa untuk melaksanakan pengkajian, penelitian, dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara ilmiah dan praktis.
 - c. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan masyarakat desa/kelurahan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana yang mampu berkiprah dan siap ditempatkan dimana saja.
 - d. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi seorang pembaharu (*inovator*), pemecah masalah (*problem solver*).

3. Bagi STAI Al-Hidayah Bogor:
 - a. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) untuk dijadikan bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum STAI Al-Hidayah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Diperolehnya pengalaman yang berharga, khususnya para pembimbing, sehingga dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan

- c. Meningkatkan kerjasama antara STAI Al-Hidayah dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga-lembaga sosial.
- d. Diperolehnya pengalaman empirik tentang signifikansi cabang-cabang keilmuan yang dikembangkan di lingkungan STAI Al-Hidayah dalam menggerakkan dan mendorong upaya pembangunan masyarakat.

G. Status Kegiatan

KKM di lingkungan STAI Al-Hidayah Bogor berstatus intrakurikuler dan menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Program Sarjana di STAI Al-Hidayah Bogor. Oleh karena itu penilaian kegiatan dan keberhasilan pelaksanaan KKM dilakukan secara individual dan didasarkan pada pembagian SKS tersebut.

H. Sifat Kegiatan

Program KKM bersifat belajar, mengkaji, dan partisipasi langsung, yang diwujudkan dalam:

1. Pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat melalui kejelasan proses-proses perubahan yang terencana dan bermetode penyelesaian masalah berkenaan dengan kemampuan memilih dan memilah serta menggunakan keterampilan yang tepat terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan dunia kerja.
2. Dorongan untuk mengembangkan kehidupan beragama di lingkungan masyarakat melalui ketepatan dan kecermatan observasi tentang situasi sosial keagamaan, proses-proses sosial, latar belakang struktur dan kultur masyarakat di lokasi KKM.
3. Inventarisasi dan indentifikasi masalah-masalah di lingkungan sekitar, untuk kemudian dilakukan upaya pemecahan masalah terutama yang berhubungan dengan bidang sosial keberagamaan.
4. Penerapan spesialisasi ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada masyarakat.

I. Bidang Garapan KKM

Bidang garapan yang dilaksanakan oleh para peserta KKM STAI Al-Hidayah Bogor disesuaikan dengan kondisi obyektif dan permasalahan yang ada di lokasi KKM, yaitu:

1. Garapan Pokok: Bidang Dakwah Keagamaan
 - a. Segi pemahaman nilai-nilai keagamaan:
 - 1) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan agama.
 - 2) Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan dakwah.
 - b. Segi pengalaman nilai-nilai keagamaan:
 - 1) Bimbingan pelaksanaan ibadah.
 - 2) Bimbingan pelaksanaan ibadah sosial kemasyarakatan.
 - c. Segi penataan dan pengembangan sarana dan lembaga keagamaan:
 - 1) Pengadaan dan pemeliharaan sarana keagamaan
 - 2) Pembentukan dan penataan serta pemanfaatan lembaga sosial keagamaan.
2. Garapan Penunjang: Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya
 - a. Segi sosial, pembinaan dan pengembangan serta pemeliharaan lingkungan sosial yang baik.
 - b. Segi ekonomi, pembinaan ekonomi masyarakat desa/kelurahan.
 - c. Segi budaya, pembinaan budaya yang ada di masyarakat.
3. Garapan Khusus: Bidang EcoMasjid.
 - a. Membantu masyarakat dalam meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam melalui pembinaan yang berpusat di masjid.
 - b. Membantu pemerintah daerah dalam membasmi paham islamphobia melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan kajian-kajian keislaman di Masjid.

J. Peserta Kegiatan KKM STAI Al-Hidayah TA 2020/2021

Peserta KKM adalah seluruh Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor, Semester VII atau yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya mencapai 80 % (delapan puluh persen) dari beban studi yang harus diikuti dengan tanda bukti keterangan dari ketua program studi masing-masing, serta telah memenuhi

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

persyaratan administrasi dan akademik yang telah ditetapkan STAI Al-Hidayah.

K. Lokasi dan Pelaksanaan KKM

Program KKM STAI Al-Hidayah Bogor Tahun Akademik 2020/2021, berlokasi dan tersebar di desa-desa yang berdomisili di Kota Bogor, yaitu Kecamatan Bogor Barat. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilaksanakan mulai tanggal 06 Januari-13 Februari 2021.

L. Pelaksana Kegiatan

1. Pelaksana Harian oleh Badan Pelaksana KKM (BPKKM).
2. Pembimbing/Supervisor terdiri dari unsur Pejabat Struktural dan Dosen/Pendidik di lingkungan STAI Al-Hidayah Bogor.

M. Program dan Langkah Kegiatan

Program kegiatan yaitu seluruh kegiatan KKM yang meliputi langkah-langkah kegiatan serta persiapan, pelaksanaan kegiatan di lapangan dan pengawasan, laporan dan evaluasi.

1. Persiapan

- a. Penyusunan pola dasar sesuai dengan pola pengembangan kkm dan program akademik
- b. Penentuan lokasi oleh BPKKM
- c. Program KKM ditentukan oleh BPKKM dan direalisasikan oleh peserta KKM sesuai dengan tempat dan lokasi yang telah ditentukan.
- d. Konsultasi dan pendekatan sosial, konsultasi dan pendekatan sosial dilakukan:
 - 1) Di dalam lingkungan Civitas Akademika, Ketua, Pembantu Ketua, BPKKM, Staf Pengajar, Staf Administrasi dan Pembimbing Mahasiswa KKM.

- 2) Ke lingkungan pemerintahan daerah, instansi vertikal dan dinas daerah, lembaga sosial dan tokoh masyarakat.
- e. Observasi daerah lokasi (studi pendahuluan):
 - 1) Observasi daerah lokasi dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun data tentang kondisi obyektif dan permasalahan umum yang dihadapi di lokasi KKM.
 - 2) Sumber data: aparat pemerintah, lembaga sosial dan tokoh masyarakat setempat.
 - 3) Observasi dilakukan oleh mahasiswa yang dikoordinir oleh para pembimbing.
- f. Penyusunan panduan pelaksanaan berdasarkan pola dasar dan dilengkapi dengan hasil studi pendahuluan KKM dan konsultasi– konsultasi.
- g. Rapat–rapat dan penyediaan bahan:
 - 1) Rapat–rapat dilakukan untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
 - 2) Penyediaan bahan dan alat–alat dilakukan guna menunjang kelancaran kegiatan.
- h. Penentuan dan pendaftaran peserta:
 - 1) Peserta KKM adalah Mahasiswa program S1 Semester VII dari semua Program Studi yang ada di lingkungan STAI Al-Hidayah Bogor.
 - 2) Penunjukkan Peserta dilakukan oleh masing–masing Ketua Program Studi dan disampaikan ke BPKKM.
 - 3) Pendaftaran dilakukan oleh peserta dengan mengisi formulir yang disediakan oleh BPKKM.

2. Pembekalan KKM:

a. Pengertian

Pembekalan KKM merupakan tahapan pemberian informasi, pengetahuan, dan keterampilan bagi Mahasiswa Peserta KKM sebelum terjun ke lokasi yang telah ditentukan.

b. Tujuan

Pembekalan KKM ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan elementer, praktis dan pragmatis tentang program pelaksanaan KKM STAI Al-Hidayah.

- 2) Memberikan bekal keterampilan praktis untuk menghadapi tugas–tugas pengabdian, penelitian dan partisipasi kepada Masyarakat.
- 3) Memberikan informasi tentang kondisi obyektif serta permasalahan yang ada di lokasi KKM.
- 4) Memberikan ruh dakwah dalam pelaksanaan KKM.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

- 1) Penyusunan materi pembekalan KKM.
- 2) Tahap pembekalan Mahasiswa peserta KKM.

d. Peserta Pembekalan

Peserta pembekalan adalah seluruh Mahasiswa Peserta KKM yang sudah mendaftar diri sebagai peserta.

e. Nara Sumber

Nara sumber dalam kegiatan ini diambil dari unsur tenaga ahli dan pejabat pemerintah daerah, serta Dosen Pembimbing dari STAI Al-Hidayah Bogor.

f. Waktu dan Tempat:

- 1) Waktu Pembekalan : tanggal 06 Desember 2020.
- 2) Tempat: Kampus STAI Al-Hidayah Bogor .

3. Silaturahmi dan Kegiatan Lapangan

a. Orientasi Daerah Lokasi KKM

Pada 3 (tiga) hari pertama para peserta KKM melakukan silaturahmi dan melakukan orientasi terhadap masyarakat di desa/kelurahan dan kecamatan lokasi KKM. Kegiatan ini dilakukan untuk menginventarisasi masalah dan upaya pemecahan masalah yang dirumuskan di daerah lokasi, serta perkenalan dengan tokoh atau pimpinan desa, sekaligus dalam rangka memusyawarahkan serta sosialisasi tentang program dan kegiatan KKM dikalangan Masyarakat.

b. Penyusunan Program Kegiatan KKM

- 1) Pemahaman dan penjabaran tujuan KKM STAI Al-Hidayah Bogor dan sasaran–sasaran serta program umumnya, sehingga jelas unsur–unsurnya.
- 2) Inventarisasi masalah yang dihadapi di daerah lokasi KKM baik berdasarkan kebutuhan yang langsung, baik kebutuhan

tidak langsung dirasakan masyarakat maupun kebutuhan yang diharapkan masyarakat untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terperinci, harus di inventarisasi masalah–masalah berdasarkan garapan, inventarisasi faktor penunjang pemecahannya. Sebagai pedoman pokok tersedia blanko tentang inventarisasi masalah (terlampir).

Contoh sederhana tentang inventarisasi faktor penunjang pemecahan masalah dan alternatif pemecahannya:

Di daerah a tidak terdapat air bersih untuk mandi dan minum, selanjutnya ditemukan faktor– faktor yang tersedia:

- a) Terdapat air tanah yang tidak begitu dalam.
- b) Terdapat penggali tanah untuk menggali sumur.
- c) Terdapat tenaga yang berpengalaman membuat sumur.
- d) Terdapat sungai/sumber air yang tidak begitu dalam, serta tidak begitu jauh letaknya dari daerah tersebut.

Salah satu alternatif pemecahan masalah kekurangan air di daerah ini adalah membuat sumur. Penentuan pemecahan masalah tersebut didasarkan pada masalah potensi penunjang yang ada.

c. Merumuskan pemecahan masalah yang akan dikerjakan serta menyusun rencana kegiatan hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Secara sosial dapat dikerjakan oleh masyarakat.
- 2) Secara hukum dapat dibenarkan.
- 3) Secara budaya sesuai dengan norma masyarakat.
- 4) Secara ekonomi dapat bermanfaat.
- 5) Secara politik mendidik dan memberdayakan.
- 6) Secara prioritas dianggap urgen dan strategis bagi kemajuan masyarakat.
- 7) Secara kemampuan, biaya, waktu, tenaga, sarana dan prasarana memungkinkan.

d. Pembuatan jadwal kegiatan, memuat:

- 1) Jenis kegiatan.
- 2) Sifat kegiatan.

- 3) Bentuk kegiatan.
- 4) Waktu dan tempat kegiatan.
- 5) Hasil yang diharapkan.

Dari mulai pelaksanaan kegiatan orientasi sampai kepada penyerahan foto kegiatan, susunan jadwal, dilakukan pada lima hari pertama KKM memiliki bobot akademik 4 SKS setara dengan 12 jam pelajaran.

Susunan program kegiatan dan jadwal dibuat rangkap 5 (lima) yang diserahkan kepada:

- 1) Dosen Pembimbing
- 2) Ketua LPPM STAI Al-Hidayah Bogor
- 3) Kepala desa/lurah yang bersangkutan
- 4) Arsip Kelompok KKM

Pada minggu kedua terakhir dilakukan kegiatan-kegiatan nyata sesuai dengan sifat kegiatan dari bidang garapan yang telah disusun pada tahap observasi dan penyusunan program mekanisme pelaksanaan kegiatan KKM meliputi: kerjasama dengan sesama Mahasiswa Peserta KKM, masyarakat, aparat desa, alim ulama, pemuda dan lain-lain.

e. Konsultasi kepada Dosen Pembimbing, Aparat Muspika (Camat, Kades/Lurah dan sebagainya).

f. Evaluasi Kegiatan di Lokasi

Pada minggu terakhir, beberapa hari digunakan untuk mengevaluasi kegiatan di lokasi guna mengkaji permasalahan yang sangat menonjol dan hasil kongkrit dari program kegiatan KKM dengan melibatkan para pejabat resmi setempat, tokoh masyarakat, dosen pembimbing/supervisor dan Peserta KKM.

g. Penutupan dan Perpisahan

Penutupan dan perpisahan Mahasiswa Peserta KKM dengan masyarakat di masing-masing desa/kelurahan dan kecamatan tempat lokasi KKM

4. Bimbingan dan Pengawasan

Bimbingan dimaksudkan agar kegiatan Mahasiswa dapat terarah dan sesuai dengan rencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, fungsi, intensitas, dan kekerapan (frekuensi) bimbingan sangat menentukan terhadap keberhasilan Mahasiswa dalam melaksanakan program KKM terutama di daerah lokasi.

a. Fungsi Bimbingan

- 1) Membantu para Mahasiswa untuk memperlancar pelaksanaan tugas yang diamanahkan selama mengikuti KKM, yaitu pada masa persiapan di lokasi hingga penyusunan laporan
- 2) Membantu Mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki, baik berupa pengkajian, keterampilan dalam menghadapi permasalahan, dan penunaian tugas maupun kemampuan untuk melakukan integrasi serta kerjasama dengan berbagai pihak.
- 3) Menghindarkan berbagai kesulitan yang mungkin timbul selama pelaksanaan KKM.

b. Beban kekerapan bimbingan

- 1) Setiap Pembimbing melakukan bimbingan selama persiapan pelaksanaan dan penyelesaian tugas KKM yang dibebankan kepada para Mahasiswa Peserta KKM.
- 2) Bimbingan dilakukan berupa konsultasi para Peserta KKM kepada Pembimbing sekurang-kurangnya 6 (enam) kali selama KKM berlangsung, bertempat di lokasi tempat KKM.

5. Penyusunan Laporan

a. Jenis Laporan

- 1) Laporan Mahasiswa dilakukan pada akhir kegiatan KKM.
- 2) Laporan Pembimbing pada akhir kegiatan.
- 3) Laporan Ketua LPPM.

b. Prosedur Laporan:

- 1) Laporan akhir kegiatan Mahasiswa dibuat secara kelompok dan disampaikan kepada Ketua LPPM STAI Al-Hidayah setelah diketahui diketahui Pembimbing.
 - 2) Setiap Pembimbing meresmume sehingga menjadi laporan secara menyeluruh untuk diserahkan kepada Ketua LPPM.
 - 3) Laporan keseluruhan tentang penyelenggaraan KKM secara keseluruhan dilakukan oleh Ketua LPPM.
- c. Sistematika Penyusunan Laporan:

1) Ketentuan Umum

- a) Laporan dibuat dalam bentuk buku, *hardcover*, warna hijau muda dengan tulisan hitam, kertas ukuran A4, spasi 2.
- b) Laporan Kelompok 1 buah untuk LPPM berisi: Kegiatan kelompok & catatan kegiatan masing-masing peserta KKM.
- c) Laporan Perorangan untuk Pembimbing berisi: lampiran kegiatan individu selama kegiatan KKM.
- d) 1 buah laporan untuk arsip Mahasiswa yang bersangkutan.
- e) Laporan diserahkan 10 (sepuluh) hari setelah penutupan.

2) Ketentuan Khusus; Isi Laporan:

- a) Cover depan
- b) Cover dalam
- c) Lembar pengesahan
- d) Nama kelompok dan peserta
- e) Peta wilayah KKM
- f) Isi format laporan KKM yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Dasar dan Landasan KKM
- C. Tujuan KKM
- D. Bidang Garapan KKM
- E. Metode dan Teknik Penyusunan Laporan
- F. Sistematika Laporan

BAB II: KONDISI OBJEKTIF LOKASI KKM

- A. Kondisi Geografis

- B. Kondisi Demografi
- C. Kondisi Keagamaan
- D. Kondisi Pendidikan
- E. Kondisi Kepemudaan
- F. Kondisi Kesehatan
- G. Kondisi Sosial Ekonomi
- H. Kondisi Kepemerintahan
- I. Kondisi Budaya

BAB III: PROGRAM DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KKM

- A. Program KKM
- B. Pelaksanaan Kegiatan KKM

BAB IV: EVALUASI DAN PELAKSANAAN KKM

- A. Respon Masyarakat Terhadap Program KKM
- B. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan KKM
- C. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat
- D. Pemanfaatan Masyarakat Desa (Tempat KKM) terhadap Nilai-nilai yang Diperoleh Selama KKM
- E. Sikap Masyarakat Terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama (STAI) Islam Al-Hidayah Bogor

BAB V: P E N U T U P

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

Lampiran-lampiran

1. Bukti otentik kegiatan, dan lain-lain.
2. Data kegiatan, foto kegiatan
3. Biodata peserta KKM
4. Peta desa
5. Rancangan program kegiatan KKM
6. Berita acara kegiatan
7. Biodata peserta KKM

6. Evaluasi

Evaluasi KKM dilakukan pada masyarakat, mahasiswa dan STAI Al-Hidayah Bogor, untuk mengukur keberhasilan KKM sesuai dengan tujuan yang ditetapkan melalui indikator yang mendukung rumusan tujuan tersebut:

- a. Evaluasi terhadap Masyarakat
 - 1) Respon efektif masyarakat terhadap program KKM.
 - 2) Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKM.
 - 3) Perubahan dan perkembangan kehidupan beragama dalam berbagai aspek di lingkungan masyarakat.
 - 4) Pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai yang diperoleh selama program KKM.
 - 5) Sikap keterbukaan masyarakat terhadap inovasi dan terhadap Perguruan Tinggi.
- b. Pelaksanaan evaluasi terhadap Masyarakat, Pembimbing dan pemerintah daerah setempat.
 - 1) Keikutsertaan para Mahasiswa dalam mengikuti program Pendidikan dan latihan (Diklat).
 - 2) Kemampuan merumuskan materi Diklat dengan mengkaji permasalahan di masyarakat.
 - 3) Kegiatan penelitian.
 - 4) Keterampilan merumuskan dan memecahkan masalah dalam wujud program kegiatan.
 - 5) Kerjasama sesama Mahasiswa Peserta KKM dan Supervisor (Dosen Pembimbing) dalam melaksanakan tugas.
 - 6) Integrasi dengan masyarakat di lokasi KKM
- c. Pelaksanaan evaluasi terhadap Mahasiswa dilakukan oleh Pembimbing.
- d. Bobot penilaian terhadap Mahasiswa peserta KKM sesuai dengan indikator yang dievaluasi ditentukan sebagai berikut:
 - 1) Pendidikan dan latihan (Pembekalan) = 20 %
 - 2) Penelitian dan penyusunan program = 20 %
 - 3) Pelaksanaan program = 60 %

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

- e. Kualifikasi kelulusan dan ketidak lulusan dengan pembagian bobot penilaian ditentukan dengan skor nilai antara 1 s.d. 100.
 - 1) Kualifikasi kelulusan:
 - a) Skor 80 s.d. 100, kategori A
 - b) Skor 70 s.d. 79, kategori B
 - c) Skor 60 s.d. 69, kategori C
 - 2) Kualifikasi ketidak lulusan:
 - a) Skor tidak mencapai 60
 - b) Apabila tidak mengikuti salah satu tahap kegiatan.
 - 3) Evaluasi terhadap umpan balik KKM bagi STAI Al-Hidayah Bogor meliputi:
 - a) Ketepatan program sebagai salah satu bentuk partisipasi kepada masyarakat yang mencakup semua unsur Tri Darma Perguruan Tinggi.
 - b) Ketepatan perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan Tri Darma Perguruan tinggi.
 - c) Umpan balik dengan berbagai kasus yang ditemukan di lokasi KKM untuk dikembangkan dalam disiplin ilmu Pengetahuan yang menjadi studi di STAI Al-Hidayah Bogor.
Pelaksanaan evaluasi terhadap umpan balik KKM bagi STAI Al-Hidayah Bogor dilakukan oleh Ketua LPPM dan pimpinan STAI Al-Hidayah Bogor.

N. PEMBIAYAAN

Biaya KKM STAI Al-Hidayah Bogor diperoleh dari:

1. APBK STAI Al-Hidayah Bogor tahun Akademik 2020/2021
2. Iuran Mahasiswa peserta KKM
3. Bantuan pemerintah, dermawan, donator, dan simpatisan serta sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

O. TATA TERTIB KKM

Mahasiswa Peserta KKM adalah Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik serta telah duduk di Semester VII atau semester sebelumnya yang masih

belum selesai dan belum pernah melaksanakan kegiatan KKM. Mahasiswa peserta KKM wajib mematuhi tata tertib KKM sebagai berikut:

1. Tata Tertib Umum
 - a. Menaati segala peraturan dan tata tertib KKM STAI Al-Hidayah Bogor dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.
 - b. Senantiasa menjaga dan memelihara kewibawaan, nama baik dan karisma almamater STAI Al-Hidayah Bogor di mata masyarakat.
 - c. Menaati peraturan dan ketetapan pemerintah setempat di lokasi KKM.
 - d. Menjaga ketertiban, ketentraman, dan harga diri di masyarakat.
 - e. Menunjukkan kesungguhan dan kegairahan dalam melaksanakan program KKM.
2. Tata Tertib Khusus
Kegiatan Pelatihan:
 - a. Mengisi daftar hadir pada setiap kegiatan.
 - b. Mengikuti setiap kegiatan pelatihan dengan penuh semangat dan kesungguhan.
 - c. Membuat resume setiap kegiatan.
 - d. Diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada nara sumber saat diklat secara tertib, terarah, berbobot, dan disampaikan dengan sopan.
 - e. Kegiatan Penyusunan Program Lapangan:
 - 1) Mengikuti dengan aktif kegiatan observasi.
 - 2) Melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan baik, simpatik, tidak angkuh, rendah hati, dan tidak menunjukkan ego.
 - 3) Mencatat seluruh data dan permasalahan dengan cermat dan rapi
 - 4) Data yang diperoleh harus dianalisis kemudian disusun menjadi program yang sistematis, praktis, dan pragmatis.
 - 5) Lembaran program lapangan yang telah disusun diserahkan kepada pembimbing dan Kades setempat.

- f. Kegiatan Nyata di Lapangan
- 1) Melaksanakan seluruh program lapangan sesuai dengan jadwal kegiatan KKM dengan penuh keikhlasan, disiplin, dan tanggung jawab.
 - 2) Mengikuti kegiatan pertemuan yang diselenggarakan pemerintah wilayah setempat (desa/ kelurahan dan kecamatan)
 - 3) Menghadiri, mengikuti dan mengisi pengajian rutin serta mengajar di Sekolah/Madrasah yang diselenggarakan masyarakat.
 - 4) Menempati lokasi KKM yang telah ditetapkan dan tidak diperkenankan pindah ke kelompok lain.
 - 5) Apabila ada keperluan yang penting dan mendesak yang dapat dipertanggungjawabkan hendaknya minta izin secara tertulis kepada Kades/Lurah.
 - 6) Berlaku sopan, dewasa, terpelajar dan tidak merasa angkuh dengan keilmuan dan tidak diperkenankan mengorek kesalahan dan kekurangan masyarakat di lokasi KKM.
 - 7) Menumbuh kembangkan kerja sama kemitraan, integritas, dan solidaritas sesama teman, Pembimbing, LPPM, maupun aparat setempat, dan Masyarakat
 - 8) Senantiasa siap mengulurkan tangan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.
 - 9) Bersikap hati-hati dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat sehingga tidak menimbulkan keresahan, kerawanan, dan *khilafiyah* di masyarakat.
 - 10) Ketika menghadapi masalah yang dianggap kompleks segera berkonsultasi dengan pihak yang terkait dan Dosen Pembimbing.
- g. Pengawasan:
- 1) Sasaran pengawasan adalah semua aspek kegiatan dan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan KKM
 - 2) Hasil pengawasan dilaporkan kepada Ketua LPPM STAI Al-Hidayah Bogor sebagai bahan pertimbangan kegiatan KKM di masa yang akan datang

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

3) Pengawasan dilakukan dalam bentuk langsung turun ke lokasi KKM

h. Lain-lain:

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib dan buku panduan ini akan diatur kemudian.



**Lampiran-Lampiran
Panduan Program KKM STAIA**

Contoh Format I
Inventarisasi Masalah

**INVENTARISASI MASALAH
DI LOKASI KULIAH KERJA MAHASISWA
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____

NO	BIDANG	MASALAH	POTENSI PENUNJANG	ALTERNATIF PEMECAHAN

Bogor,2021

Kepala Desa Dosen Pembimbing Ketua Kelompok KKM

() () ()

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

Contoh Format II
Program Kegiatan

**PROGRAM KEGIATAN
KULIAH KERJA MAHASISWA
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____

NO	BIDANG/ SEGI	JENIS KEGIATAN	WAKTU/ TEMPAT	TUJUAN

Bogor,2021

Kepala Desa

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok KKM

(_____)

(_____)

(_____)

Contoh Format IV
Laporan

**LAPORAN DUA MINGGUAN
KULIAH KERJA MAHASISWA
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

Nama : _____
Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TEMPAT	PERANAN

Bogor,2021

Kepala Desa Dosen Pembimbing Ketua Kelompok KKM

(_____)

(_____)

(_____)

Contoh Format V
Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR MAHASISWA
DI LOKASI KULIAH KERJA MAHASISWA
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____

NO	NAMA	HARI/ TANGGAL	TANDA TANGAN	KETERANGAN

Dosen Pembimbing

(_____)

Bogor,.....2021
Ketua Kelompok KKM

(_____)

**DATA DAN PENILAIAN
KEHADIRAN DAN KEAKTIFAN PESERTA KKM
STAI AL-HIDAYAH BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk :
 Program Studi :
 Tempat KKN :

Nilai	Huruf

A. KEGIATAN PEMBEKALAN (Sabtu, 06 Desember 2020)

No	Materi Kegiatan	Hadir	Tidak Hadir	Nilai
1.	Pengarahan Umum			
2.	Kondisi Masyarakat Lokasi yang Dituju			
3.	Prosedur Kegiatan KKM STAI Al-Hidayah			
4.	Pembentukan Kelompok			
5.	Penutupan			
Total Nilai				

B. KEGIATAN PEMBUKAAN/PELEPASAN (Kamis, 7 Februari 2021)

No.	Materi Kegiatan	Hadir	Tidak Hadir	Nilai
1.	Pengarahan dari BPKKM, STAI Al-Hidayah dan Camat			
2.	Penyerahan ke Kelurahan			
Total Nilai				

C. KEHADIRAN SELAMA KKM

Tanggal	7 Feb 2021	8 Feb 2021	9 Feb 2021	10 Feb 2021	11 Feb 2021	12 Feb 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

Tanggal	13 Feb 2021	14 Feb 2021	15 Feb 2021	16 Feb 2021	17 Feb 2021	18 Feb 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Tanggal	19 Feb 2021	20 Feb 2021	21 Feb 2021	22 Feb 2021	23 Feb 2021	24 Feb 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Tanggal	25 Feb 2021	26 Feb 2021	27 Feb 2021	28 Feb 2021	29 Feb 2021	30 Feb 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Tanggal	1 Maret 2021	2 Maret 2021	3 Maret 2021	4 Maret 2021	5 Maret 2021	6 Maret 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Tanggal	7 Maret 2021	8 Maret 2021	9 Maret 2021	10 Maret 2021	11 Maret 2021	12 Maret 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

Tanggal	13 Maret 2021	14 Maret 2021	15 Maret 2021	16 Maret 2021	17 Maret 2021	18 Maret 2021
Waktu						
Nginap						
Tdk nginap						

D. KEGIATAN PENUTUPAN (Selasa, 19 Maret 2021)

No.	Materi Kegiatan	Hadir	Tidak Hadir	Nilai
1.	Pengarahannya dari Kecamatan			
2	Ucapan Terima Kasih dari STAI/Kecamatan			
3	Kesan dan Pesan			
Total Nilai				

Bogor, 20 Maret 2021

Ketua Pelaksana Teknis Bimbingan
Pengawasan dan Penilaian KKM STAI Al-Hidayah

Ttd

Aceng Zakaria, MA. Hum.

Pengawasan ke:.....

BERITA ACARA

**PENGAWASAN DAN PENGONTROLAN
KEGIATAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

Pada hari ini _____ tanggal _____ bulan _____
tahun 2021, mulai pukul ____ s.d pukul _____, telah
berlangsung pengawasan dan pengontrolan kegiatan Kuliah Kerja
Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah
Bogor, yang bertempat di Kelurahan _____ Rt
_____ RW _____ Kecamatan _____ Kota
_____.

Adapun Hasil & Catatan Kunjungan :

1. _____
2. _____
3. _____

Catatan Kehadiran Peserta;

Jumlah Peserta :

Peserta yang hadir :

Peserta yang tidak hadir :

Nama Peserta yang hadir: 1. 2. 3. 4. 5. Dst.	Pelaksana Pengawasan: 1. 2. Mengetahui, Ketua Tim Penilai & Pembimbing _____
--	---

**STRUKTUR BP-KKM STAI AL-HIDAYAH BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Penanggung jawab	: Dr. Unang Wahidin M.Pd.I.
Ketua LPPM	: Aceng Zakaria, MA. Hum
Wakil Ketua	: Sarifudin, M.Si.
Sekretaris	: Muhamad Naji Bullah, S.Pd.I.
Bendahara	: Ahmad Ubaidillah, S.Pd.I.
Humas	: Apud Saputra, S.Pd.I. : Harun Sutara, S.Pd.I. : Agus Mailana, S.Kom.
Pembimbing	: Kelompok Akhwat: 1. Dr. Fachri Fachrudin, M.E.I. 2. Dr. Sujian Suretno, M.M. 3. Sarifudin, S.Pd.I., M.Si. Kelompok Ikhwan 1. Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I. 2. Dr. Yasyakur, M.Si. 3. Dr. Solahudin, MA. Hum 4. Sarifudin, S.Pd., M.M. 5. Abdul Rosyid, M.Si. 6. Rifai Yusuf, M.E.I. 7. Rumba Triana, S.Th.I., M.Pd.I. 8. Heriyansyah, S.Pd.I., M.Si.
Sarpras, Logistik &	: Aditya Muharam, S.Pd.I.
Umum	: Herman, S.Ud. Saefullah, S.H. Ramadhan, A. Md Abdul Hamid, A.Md. Jamaludin, S.Pd.I Puji Ananda, A.Md Ujang Jayadi Pepen Abdurohman



Materi Pembekalan Program KKM STAIA

PEMBENTUKAN KEPANITIAAN DAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan menetapkan kurikulum Perguruan Tinggi, baik negeri ataupun swasta, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan suatu khasanah keilmuan yang bersifat ekstra kurikuler. Mengingat begitu pentingnya KKM, maka Perguruan Tinggi negeri dan swasta mewajibkan bagi mahasiswa/i untuk mengikuti KKM.

KKM realisasi pendidikan luar sekolah, ini merupakan langkah realistis, di mana mahasiswa/i dihadapkan pada sebuah permasalahan yang rumit. Permasalahan yang muncul di masyarakat itu, beda dengan teori yang pernah didapati di Kampus.

Kampus merupakan ajang mengejar ilmu pengetahuan, yang setiap mahasiswa/i dibebani dengan jumlah SKS yang begitu banyak, sehingga hal-hal yang terjadi di masyarakat oleh mahasiswa/i lepas dari tanggung jawabnya. Sebenarnya masyarakat juga harus menjadi bahan untuk dijadikan sebuah ilmu pengetahuan yang nanti keduanya dipertemukan dalam satu disiplin, sehingga menjadi sebuah penelitian ilmiah, untuk itulah setiap mahasiswa/i yang mengikuti KKM harus membuat laporan hasil KKM.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor, menetapkan bahwa mahasiswa/i Peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) akan dibagi hingga beberapa kelompok. Setiap kelompoknya mewakili satu desa dan akan dipandu oleh Dosen STAI Al-Hidayah selama masa KKM.

Desa di mana para Peserta KKM itu menetap, maka segala sesuatunya harus dipersiapkan sejak peserta masih berada di area Kampus. Persiapan haruslah bersifat realistis, artinya segala persiapan tersebut tidaklah terlalu memberatkan Peserta KKM itu sendiri dan membuat program juga harus sesuai dengan

kemampuan Peserta KKM, sehingga semua program nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang sudah terprogram.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka ada beberapa identifikasi masalah di antaranya adalah:

1. Bagaimana proses pembentukan kepanitiaan dalam Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor?
2. Bagaimana proses pembuatan program kerja KKMSTAIAl-Hidayah Bogor?
3. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan Peserta KKMSTAIAl-Hidayah Bogor?
4. Materi apa saja yang harus dipersiapkan Peserta KKMSTAIAl-Hidayah Bogor?

C. Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah tersebut, maka diambil dua saja dari empat identifikasi masalah yang diidentifikasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan kepanitiaan dalam KKMSTAIAl-Hidayah Bogor?
2. Bagaimana proses pembuatan program kerja KKMSTAIAl-Hidayah Bogor?

D. Kegunaan/Manfaat

Adapun kegunaan/manfaat KKM STAI Al-Hidayah Bogor dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kegunaan untuk STAIAl-Hidayah, agar dijadikan acuan dasar pembentukan kepanitiaan dan pembuatan program kerja.
2. Kegunaan untuk mahasiswa/i agar dapat memanfaatkan dalam setiap kegiatan atau aktivitas di lingkungannya masing-masing.
3. Kegunaan untuk umum adalah sebagai penambahan wacana pemikiran dalam kepanitiaan dan pembuatan program kerja.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pembentukan Kepanitiaan

Pembentukan kepanitiaan, merupakan wujud nyata dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh aparat pemerintahan, lembaga, sekolah, perguruan tinggi, dan lainnya. Pembentukan kepanitiaan ini diilhami dari sebuah komunitas di mana, komunitas melihat adanya sebuah acara seremonial, baik seremonial pemerintahan, seremonial keagamaan, seremonial kegiatan pendidikan, dan lainnya.

Perwujudan kepanitiaan, perwujudan kepanitiaan dapat dilakukan secara kelompok besar dan dapat juga dilakukan dengan beberapa orang saja. Dengan bentuk yang fleksibel, dan sifat dari kepanitiaan mendorong minat masyarakat dalam sebuah komunitas melakukannya. Pembentukan kepanitiaan, bukan saja telah dilakukan oleh kelompok atas saja namun sudah merambah ketinggian yang lebih rendah seperti kelompok menengah dan kelompok bawah. Dengan demikian pembentukan kepanitiaan sudah merupakan suatu keharusan dalam suasana berorganisasi.

Tujuan pembentukan kepanitiaan, tujuan pembentukan kepanitiaan adalah untuk memudahkan koordinasi satu sama lain dalam melakukan sebuah prosesi acara seremonial yang berlangsung dengan tertib dan terkendali.

Langkah-langkah pembentukan kepanitiaan, langkah-langkah pembentukan kepanitiaan dimulai dari:

- 1. Penunjukan Ketua.** Penunjukan ketua dapat dilakukan secara aklamasi, voting, dan penunjukan langsung. Penunjukan langsung dilakukan, karena pembentukan kepanitiaan dianggap sebagai suatu hal biasa dan tidak formal.

Setelah penunjukan ketua dilakukan, selanjutnya ketua dapat memilih langsung atau musyawarah untuk menentukan anggota kepengurusan kepanitiaan.

Kriteria menjadi ketua haruslah memiliki beberapa hal di antaranya:

- a. Jujur,
- b. Berwawasan (berdedikasi),

- c. Kreatif,
- d. Obyektif,
- e. Empatik, dan
- f. Akuratif.

2. Penunjukan Bendahara

Kegiatan bendahara, di mana terjadinya perincian pendanaan masuk dan pendanaan keluar.

Kriteria bendaharawan adalah sebagai berikut:

- a. Jujur,
- b. Akuntantif,
- c. Berwawasan (berdedikasi),
- d. Mengetahui harga pasar, dan
- e. Analitis.

3. Penunjukan Sekretaris

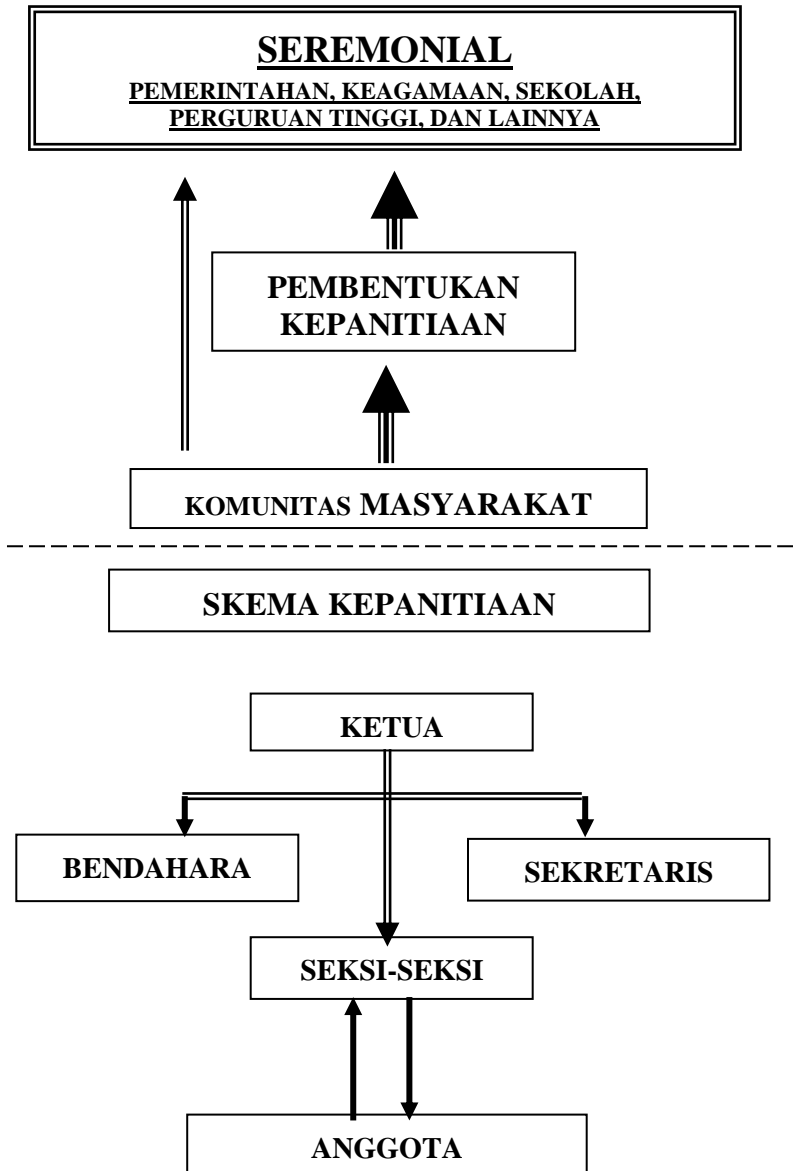
Kriteria sekretaris adalah sebagai berikut

- a. Jujur,
- b. Administratif, dan
- c. Mampu membuat konsep.

4. Penunjukan Seksi-seksi

Penunjukan seksi-seksi merupakan suatu keharusan dalam sebuah kepanitiaan, kepanitiaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ditunjang oleh seksi-seksi, kegiatan kepanitiaan akan terasa lebih efisien dan efektif, jika peran seksi-seksi berjalan sebagaimana mestinya. Kriteria untuk penunjukan seksi-seksi oleh ketua, dapat dilakukan secara acak atau sederhana. Adapun bila syarat penunjukan seksi-seksi dibutuhkan, maka syarat yang terpenting adalah mereka yang memiliki emosional dan tanggap dalam mensikapi permasalahan yang ada pada saat itu.

SKEMA PEMBENTUKAN KEPANITIAAN



B. Penyusunan Program Kerja

Setelah terbentuknya sebuah kepanitiaan, maka seharusnya masing-masing anggota yang telah ditunjuk sebagai struktur kepanitiaan membuat program kerja, yang nantinya diserahkan kepada ketua panitia, untuk dikumpulkan kemudian untuk dievaluasi.

Penyusunan program kerja, dibuat oleh setiap struktur kepanitiaan yang terkait, haruslah sesuai dengan bidang kepanitiaannya dan dapat dipertanggung jawabkan oleh masing-masing pembuat program.

Penyusunan program kerja dalam organisasi amatlah dibutuhkan, baik lingkup pemerintahan, institusi/lembaga, sekolah, perguruan tinggi, dan lainnya. Untuk itulah kewajiban bagi semua yang terlibat dalam struktur kepanitiaan atau organisasi untuk membuat dan harus melaksanakannya. Hal ini membantu demi terwujudnya tujuan pencapaian kepanitiaan dan organisasi.

Tujuan penyusunan program kerja, dalam struktur kepanitiaan atau organisasi merupakan suatu kewajiban, Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menyamakan visi kepanitiaan atau organisasi,
2. Menyatukan misi untuk tercapainya tujuan kepanitiaan atau organisasi,
3. Tertib administratif,
4. Mendisiplinkan kepanitiaan atau organisasi,
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab,
6. Tradisi dalam setiap kepanitiaan atau organisasi.

Langkah-langkah penyusunan program kerja, langkah-langkah penyusunan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Membuat draf atau kerangka berpikir, membuat draf atau kerangka berpikir bertujuan untuk memudahkan seseorang melakukan penyusunan program kerja, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dan tidak keluar dari pembebanan kerja yang telah diberikan ketua terhadap struktur kepanitiaan atau organisasi.

2. Pencarian data, data dicari haruslah sesuai dengan pembebanan kerja yang telah diberikan kepadanya, sehingga dalam proses pencarian tidak keluar dari pembebanan kerja tersebut. Semua data yang telah ditemukan, baik data inti yang berhubungan langsung dan penunjang data dikumpulkan terlebih dahulu sebanyak-banyaknya.
 - a. Penyeleksian data, setelah data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan penyeleksian data, data inti maupun data penunjang.
 - b. Analisis data, data yang telah dilakukan penyeleksian kemudian dilakukan proses analisis. Proses analisis data memerlukan ketelitian dalam melakukan analisis, sebab bisa memungkinkan hasil analisis itu akan tidak sesuai dengan data yang telah tersedia, yang tentu saja akan membuat hasil penyusunan program kerja seseorang itu sia-sia.
 - c. Mendeskripsikan, setelah melakukan analisis terhadap data yang telah tersedia, maka kemudian melakukan deskripsi terhadap data yang telah dianalisis.
 - d. Penyusunan, penyusunan dilakukan setelah mendeskripsikan hasil analisis data, yang kemudian maka struktur kepanitiaan atau organisasi dapat menyusunnya dengan data yang telah tersedia.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, yaitu mengenai pembentukan kepanitiaan dan penyusunan program kerja, maka dapat disimpulkan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kepanitiaan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap institusi pemerintah, lembaga, sekolah, perguruan tinggi, dan lainnya.
2. Pembentukan kepanitiaan, meskipun selalu hadir dalam setiap ceremonial, namun dalam pembentukannya tidaklah harus formal, dapat juga dilakukan dengan cara yang sederhana.
3. Penyusunan program kerja amatlah diharapkan atau dibutuhkan bagi kepanitiaan ataupun organisasi.
4. Penyusunan program kerja tidaklah harus formal, penyusunan program juga dapat dilakukan dengan cara lisan atau tulisan yang sederhana.

B. Saran-saran

Sebagaimana hasil pembahasan di atas, maka ada beberapa saran-saran untuk para pembaca dan mahasiswa/i di antaranya adalah:

1. Agar pembentukan kepanitiaan dan penyusunan program kerja dijadikan sebuah pembiasaan.
2. Agar dalam pembentukan kepanitiaan dan penyusunan program kerja bersifat obyektif dan transparan.
3. Agar di setiap pembentukan kepanitiaan dan penyusunan program kerja disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan.

KONSEP KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) BERSYARIAH

Dalam Islam, tujuan Syariah Islam yang biasa disebut *maqashid asy-syariah* adalah mewujudkan kemaslahatan untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi, yaitu **FALAH** (keberuntungan).

Falah dalam dimensi dunia berarti sebagai kelangsungan hidup, kebebasan dari kemiskinan, pengetahuan yang bebas dari segala kebodohan, serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk dimensi akhirat *falah* mencakup kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, dan kemuliaan abadi.

Maslahah adalah segala sesuatu yang mengandung dan mendatangkan manfaat. Dalam ushul fiqh didenfinisikan sebagai *jalbul manfa'ah wal dar'ul mafsadah* (menarik manfaat dan menolak kemudharatan). Sehingga dengan prinsip ini Islam menolak segala aktivitas Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang mendatangkan mafsadah (kerusakan), karena bertentangan dengan masalah.

Klasifikasi *maqashid asy-syariah* (tujuan syara') menjadi 3 peringkat:

1. **Dharuriyah** (esensial, primer), artinya kebutuhan utama yang menjadi skala prioritas yang paling esensial meliputi:
 - a. Memelihara Jiwa
 - b. Memelihara Keturunan
 - c. Memelihara Harta benda
 - d. Memelihara Akal
 - e. Memelihara Agama

Aturan-aturan yang bersifat *dharuriyah* dimaksudkan untuk menegakkan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

2. **Hajiah** (sekunder, pelengkap), bukan merupakan kebutuhan esensial, melainkan kebutuhan yang dapat menghindarkan manusia dari kesulitan hidup. Apabila tidak terpenuhi, kebutuhan *hajiah* tidak akan mengancam terganggunya kebutuhan pokok tersebut, tetapi hanya akan menimbulkan kesulitan bagi mukallaf. Dalam hukum Islam ada keringanan yang disebut dengan *rukhsah*.

3. **Tahsiniah** (tersier, aksesoris), adalah kebutuhan yang menunjang peningkatan taraf hidup manusia dan martabatnya di mata Allah, sesuai dengan ketaatannya.

Kaidah Fiqhiyah

Ada lima kaidah fiqhiyah yang disebut Panca Kaidah:

1. *Al-Umur biMaqashidihi*, segala urusan tergantung pada tujuannya.
2. *Ad-Dharar Yuzal*, kemudharatan harus dihilangkan.
3. *Al-'Adah Muhakkamah*, kebiasaan dapat menjadi hukum.
4. *Al-Yaqien laYazul au laYuzal bi Al-Syakk*, keyakinan tidak dapat hilang karena adanya keraguan.
5. *Al-Masyaqqah Tajlib At-Taisir*, kesukaran mendatangkan kemudahan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKM merupakan sebuah keniscayaan bagi STAI Al-Hidayah Bogor. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui KKM merupakan wujud kepedulian STAI Al-Hidayah sebagai lembaga yang menghasilkan elit intelektual untuk senantiasa berpartisipasi dalam pengembangan kualitas masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat melalui KKM dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, penerapan iptek, usaha jasa dan industri (UJI), dan pemberdayaan Usaha Kemandirian Masyarakat (UKM).

Dalam melakukan kegiatan KKM STAI Al-Hidayah, peserta KKM STAI Al-Hidayah perlu membuka jaringan kerja sama (*network*) dengan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan program kemasyarakatan yang dicanangkan, baik pemerintah daerah, perguruan tinggi, LSM maupun swasta. Karena pada hakekatnya upaya untuk memberdayakan masyarakat menjadi masyarakat madani merupakan cita-cita semua pihak. Kerja sama tersebut perlu dilakukan dalam rangka merumuskan dan mengimplementasikan program kemasyarakatan yang komprehensif dan berkesinambungan (*sustainable*).

Visi Badan Pelaksana Kuliah Kerja Mahasiswa (BPKKM) adalah mitra terpercaya dalam menyelenggarakan pelayanan, pemberdayaan, dan pengembangan masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

Misi BPKKM adalah:

1. Memberikan pelayanan, pemberdayaan, dan pengembangan yang profesional dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui layanan informasi, pendidikan, dan pelatihan, sertapendampingan, asistensi keahlian, konsultasi, dan riset aksi.
2. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Tujuan BPKKM adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi STAI Al-Hidayah melalui penerapan Iptek, usaha jasa dan industri (UJI), dan pemberdayaan Usaha Kemandirian Masyarakat (UKM).

Beberapaprogram kerja KKM dapat dikelompokkan dalam beberapa aspek yaitu:

1. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat mempunyai bidang garapan sebagai berikut:
 - a. Pelatihan da'i.
 - b. Pelatihan manajemen masjid dan pesantren.
 - c. Pelatihan metodologi penelitian tindakan (*action research*).
2. Bimbingan dan penyuluhan agama mempunyai bidang garapan sebagai berikut:
 - a. Turut memakmurkan masjid-masjid yang ada di sekitar lokasi KKM.

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

- b. Mengkoordinasi khatib untuk shalat Jumat, Hari Raya, dan khatib pada bulan Ramadhan.
 - c. Penyuluhan masyarakat (misalnya Keluarga sakinah, pertanian, kesehatan, dan lain-lain.)
 - d. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji.
3. Rehabilitasi dampak pembangunan (*crisis center*) mempunyai bidang garapan:
- a. Identifikasi permasalahan sosial kemasyarakatan akibat pembangunan dan upaya pemecahannya.
 - b. Pendampingan advokasimasyarakat.
4. Dan lain-lain sesuai dengan kondisi di masyarakat tempat KKM dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan STAI Al-Hidayah Bogor.

KONSEP KKM STAI AL-HIDAYAH BOGOR

PENENTUAN LOKASI

Penentuan wilayah yang akan menjadi lokasi KKM adalah wilayah yang berada paling dekat dengan Kampus dan masih berada pada wilayah Kota Bogor. Jika tidak ditemukan wilayah tersebut maka beralih ke wilayah Kabupaten Bogor. Apabila tidak ditemukan lokasi yang sesuai, maka bisa di wilayah lainnya yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi didasarkan kepada:

1. Wilayah tersebut termasuk desa atau kelurahan yang masih membutuhkan bantuan dari segi keagamaan, ekonomi, kesehatan dan sosial budaya.
2. Pemerintah daerah bersifat terbuka dan mau menerima dengan senang hati KKM STAI Al-Hidayah.
3. Masyarakatnya bersifat terbuka dan mau menerima mahasiswa peserta KKM STAI Al-Hidayah.
4. Apabila dimungkinkan memilih lokasi yang terdapat mahasiswa/alumni STAI Al-Hidayah
5. Lokasi tidak menyulitkan mahasiswa khususnya yang sudah bekerja (program ekstensi) untuk mengikuti KKM STAI Al-Hidayah

FOKUS KEGIATAN KKM STAI AL-HIDAYAH

Kegiatan KKM STAI Al-Hidayah didasarkan kepada hasil observasi awal yang ditemukan pada lokasi KKM. Prioritas kegiatan dilakukan untuk menentukan program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Merujuk kepada model KKM Tematik, maka fokus kegiatan KKM STAI Al-Hidayah adalah:

1. Pembinaan keagamaan masyarakat.
2. Program pendidikan formal, informal dan non formal.
3. Penguatan ekonomi masyarakat.
4. Peningkatan standar kesehatan masyarakat.
5. Kualitas lingkungan sehat.

TARGET PENCAPAIAN KKM STAI AL-HIDAYAH

KKM sebagai bagian dari proses pendidikan di perguruan tinggi harus diarahkan pada pencapaian target yang diharapkan.

Program KKM STAI Al-Hidayah memiliki beberapa target yang harus dicapai, diantaranya adalah:

1. Teridentifikasi permasalahan pokok yang ada pada masyarakat di lokasi KKM.
2. Pelaksanaan program KKM berupaya untuk menghilangkan atau mengurangi permasalahan yang ada di lokasi KKM.
3. Masyarakat terbantu dengan adanya KKM STAI Al-Hidayah sehingga mereka merasa senang dengan kegiatan tersebut.
4. Program KKM tidak berhenti pada saat KKM STAI Al-Hidayah berakhir, namun dapat dan akan dilanjutkan dengan program-program berikutnya yang dilakukan oleh Dosen atau mahasiswa berikutnya
5. Pemerintah daerah merasa terbantu dengan Program KKM STAI Al-Hidayah sehingga tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi bisa tercapai.

KEKHASAN KKM STAI AL-HIDAYAH

Program KKM STAI Al-Hidayah memiliki kekhasan yang menjadi ciri khas “Kampus Bersyariah” yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai syariah yang terapkan dalam beberapa hal:

1. Pelaksanaan KKM STAI Al-Hidayah dari pembukaan sampai penutupan didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam.
2. Program-program yang dilaksanakan mampu mendukung dan menguatkan nilai keagamaan masyarakat di lokasi KKM.
3. Pemberdayaan ekonomi didasarkan kepada prinsip ekonomi syariah yang memiliki keunggulan dan berkeadilan.
4. Program KKM STAI Al-Hidayah tidak membicarakan masalah-masalah *khilafiyah* *fihiyyah* sehingga kebersamaan umat akan senantiasa terjalin.
5. Program KKM STAI Al-Hidayah adalah bentuk komitmen STAI Al-Hidayah untuk membantu pemerintah daerah dalam memajukan wilayahnya.

PETUNJUK TEKNIS KKM STAI AL-HIDAYAH (SECARA UMUM)

Pelaksanaan Program KKM STAI Al-Hidayah akan berjalan dengan sukses apabila dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Prosedur teknis ini dilakukan untuk memudahkan para peserta dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi di lokasi KKM. Berikut adalah beberapa petunjuk teknis pelaksanaan Program KKM STAI Al-Hidayah:

PENENTUAN POSKO KKM

Sebelum menggali akar permasalahan yang ada di masyarakat, maka yang harus lebih dahulu ditentukan adalah penentuan Posko sebagai pusat kegiatan peserta KKM. Beberapa alternatif dapat dilakukan untuk menentukan lokasi Posko:

1. Memilih lokasi yang berada di tengah-tengah masyarakat yang akan dijadikan obyek pelaksanaan KKM.
2. Apabila memungkinkan menggunakan ruangan di kompleks kantor kepala desa atau kelurahan.
3. Mengupayakan menjadikan rumah penduduk sebagai Posko agar lebih dekat dengan mereka.
4. Mencari Posko yang gratis sehingga mengurangi biaya operasional KKM.
5. Penentuan lokasi Posko bisa dibicarakan dengan perangkat desa/kelurahan setempat.
6. Pilih Posko yang harus memisahkan antara peserta KKM yang laki-laki dan perempuan.

PENGGALIAN PERMASALAHAN DI MASYARAKAT

Pada pekan pertama pelaksanaan KKM STAI Al-Hidayah, peserta harus mampu menggali permasalahan utama yang ada di masyarakat lokasi KKM. Penggalian ini bisa dilakukan dengan informasi sebelumnya dari penelitian yang dilakukan oleh Dosen sebelumnya atau bisa juga dilakukan ketika pelaksanaan KKM dimulai. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah:

1. Melakukan pertemuan awal dengan aparat desa mengenai keadaan wilayahnya serta permasalahan yang dihadapi.

2. Beraudiensi dengan warga masyarakat setempat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mereka, misalnya ekonomi yang kurang dan lain sebagainya.
3. Melakukan kunjungan langsung ke seluruh wilayah KKM secara cermat dan instensif serta sensitif dengan apa yang dilihatnya.
4. Membuat Quisioner kepada warga masyarakat mengenai program apa yang mereka butuhkan.
5. Mencermati keadaan real masyarakat dengan melakukan kegiatan bersama dengan mereka, seperti shalat berjamaah di masjid, mengunjungi warga masyarakat yang sakit atau yang sedang walimahan dan lain-lain.

PENENTUAN PROGRAM KKM

Agar program ini dapat menghasilkan sesuatu yang positif bagi masyarakat maka harus dilaksanakan program-program yang didasarkan kepada kebutuhan mereka. Penentuan program dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Program didasarkan kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara nyata, bukan asal-asalan.
2. Skala prioritas program dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan yang paling penting yang harus dicarikan jalan keluarnya.
3. Jangan melakukan suatu program yang didasarkan kepada keinginan peserta KKM.
4. Program yang dilakukan sebaiknya dapat berkesinambungan dan dapat diteruskan dengan program lainnya setelah KKM berakhir.
5. Program ditentukan dengan memperhatikan budget dan kondisi keuangan peserta KKM.

PELAKSANAAN PROGRAM

Program KKM STAI Al-Hidayah bertujuan mendidik mahasiswa agar mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkannya di bangku kuliah secara teoritis konseptual untuk dipraktekkan di tengah masyarakat dan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu program yang dilaksanakan didasarkan kepada keahlian masing-masing mahasiswa. Sehingga

program KKM STAI Al-Hidayah terfokus kedalam beberapa program inti yaitu:

1. Pembinaan keagamaan masyarakat.
2. Pembinaan pendidikan formal dan non formal.
3. Peningkatan perekonomian masyarakat.
4. Peningkatan standar kesehatan masyarakat.
5. Peningkatan kualitas lingkungan.

LAPORAN KKM STAI AL-HIDAYAH

Sebagai bentuk evaluasi dari program ini, maka mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan kegiatan yang telah mereka lakukan. Agar laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan maka sebaiknya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 atau 2 peserta KKM untuk bertanggungjawab sejak awal pelaksanaan KKM menulis laporan.
2. Penulisan laporan dilakukan segera setelah suatu program selesai dilaksanakan dengan cara pengumpulan dokumentasi dan deskripsi kegiatan.
3. Seluruh peserta yang melaksanakan program segera menyerahkan dokumentasi dan administrasi programnya kepada peserta yang bertanggungjawab dalam penulisan.
4. Penulisan laporan dapat pula dibagi-bagi kepada masing-masing peserta dan dapat dilakukan di tengah-tengah waktu senggang atau di rumah masing-masing.
5. Laporan KKM STAI Al-Hidayah diketik sesuai dengan petunjuk yang telah ada dan dikonfirmasi kepada pemerintah lokal tempat KKM berlangsung.

**JUKNIS KKM STAI AL-HIDAYAH BOGOR
(SECARA KHUSUS)**

A. PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN KKM

1. Dosen Pembimbing, mahasiswa dan mahasiswi KKM diwajibkan untuk hadir pada acara pembukaan dan penutupan.
2. Khusus keberangkatan dan kepulangan Akhwat dilakukan secara bersama, dengan titik keberangkatan dari Kampus STAI Al-Hidayah Bogor.
3. Pembukaan dan penutupan hanya dilakukan di Kecamatan Bogor Barat, atau tempat pengganti (jika tidak memungkinkan dilakukan di kecamatan Tamansari).
4. Setelah pembukaan KKM, Dosen pembimbing beserta peserta KKM Ikhwan melanjutkan kegiatan Rapat Koordinasi KKM di posko KKM atau di tempat lain.
5. Peserta KKM Akhwat meninggalkan tempat pembukaan KKM dan melanjutkan kegiatan di Posko khusus.
6. Setelah itu Kelompok KKM Ikhwan mempersiapkan Kegiatan Pembukaan KKM di di balai desa yang wajib dihadiri oleh Dosen Pembimbing dan seluruh peserta KKM Ikhwan dan dihadiri juga oleh:
 - a. Kepala desa/yang mewakilinya.
 - b. Tokoh masyarakat/tokoh agama.

B. TEMPAT KEGIATAN DAN POSKO

1. Kegiatan KKM 2021-2021 dilaksanakan dari tanggal 06 Januari s.d 13 Februari 2021.
2. Tempat kegiatan KKM dilaksanakan di Kecamatan Bogor Barat, dan berdomisili di Kelurahan-kelurahan yang ada di Bogor Barat .
3. Posko diadakan di Kelurahan yang ditunjuk.
4. Posko hanya boleh diisi oleh mahasiswa KKM, adapun mahasiswi KKM tidak diperbolehkan menempati posko.
5. Posko mahasiswi KKM diadakan di Kampus STAI Al-Hidayah Bogor.
6. Tempat kegiatan mahasiswa KKM dilaksanakan di tempat kegiatan yang sudah ditentukan.

7. Tempat kegiatan mahasiswi KKM dilaksanakan di tempat yang terdekat dengan wilayahnya jika mandiri. Adapun jika pelaksanaannya dilaksanakan secara kelompok, maka dilaksanakan di wilayah kegiatan KKM yang telah ditentukan oleh panitia KKM

C. KEGIATAN-KEGIATAN KKM:

1. Bentuk kegiatan KKM harus sesuai dengan program KKM yang telah dijelaskan pada bab Konsep Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Bersyariah.
2. Seluruh kegiatan mahasiswi KKM dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. KKM Mandiri: setiap mahasiswi diwajibkan untuk mengadakan kegiatan secara personal minimal 1 minggu 4 kali kegiatan di tempat yang memungkinkan untuk diadakan kegiatan tersebut.
 - b. KKM Kelompok: setiap mahasiswi KKM wajib untuk mengadakan kegiatan secara kelompok minimal 2 kali kegiatan dalam satu rangkaian kegiatan KKM, di wilayah KKM yang telah ditentukan oleh panitia KKM.
 - c. Bentuk kegiatan KKM harus sesuai dengan program KKM yang telah dijelaskan pada bab Konsep Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Bersyariah.
3. Kegiatan KKM Mahasiswa dipisahkan dengan kegiatan KKM Mahasiswi. Kegiatan KKM Mahasiswa boleh dilaksanakan dengan target peserta pria, wanita, dan anak-anak. Adapun kegiatan KKM Mahasiswi hanya boleh dilaksanakan untuk target peserta wanita dan anak-anak.
4. Diantara kegiatan KKM para mahasiswa juga bertugas sebagai duta Kampus, yang bertugas untuk mengenalkan kampus, dalam bentuk menyebarkan brosur-brosur Kampus kepada masyarakat.
5. Peserta KKM hendaknya tidak membahas hal-hal yang bersifat mengundang perdebatan/khilafiyah.
6. Selama kegiatan KKM berlangsung diwajibkan kepada seluruh peserta KKM untuk memakai almamater/atribut kampus seperti, jaket/kaos/topi/pin dan lain-lain. Dan tidak tidak memakai atau membawa atribut-atribut keormasan,

kepartaian, atau lambang dan logo-logo lainnya, selain logo kampus STAI Al-Hidayah saja.

7. Kepada peserta KKM diharapkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan masyarakat, dimana kegiatan dilaksanakan.

D. KKN DARING

Teknis pelaksanaan KKN daring menjadi wewenang masing-masing PTKI untuk melaksanakannya dengan beberapa panduan yang bersifat umum yaitu: (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020)

1. KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah)

- a. KKN-DR berbasis media sosial dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pembentukan kelompok bisa berdasarkan pada kedekatan tempat tinggal antara anggota atau kesamaan rumpun keilmuan.
- b. KKN-DR berbasis keilmuan prodi dilaksanakan secara individu di tempat tinggalnya masing-masing.
- c. Mahasiswa peserta KKN-DR berbasis media sosial sekurang- kurangnya membuat empat model video, gambar animasi atau karya- karya digital lainnya, di mana kontennya mengandung tema-tema yang telah disebutkan dan menguploadnya ke berbagai media sosial yang dimilikinya selama pelaksanaan KKN berlangsung.
- d. Mahasiswa peserta KKN-DR berbasis keilmuan Program Studi sekurang-kurangnya menghasilkan buku saku yang ber-ISBN/e-ISBN
- e. atau artikel/opini yang diterbitkan di media massa cetak (Koran) atau online (Situs Harian Online)
- f. Mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang menjalankan KKN-DR akan didampingi secara online oleh satu orang Dosen Pembimbing (DPL) yang ditunjuk oleh LP2M atau diusulkan sendiri oleh kelompok.

2. KKN-KS (Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial)

- a. Peserta KKN-KS diprioritaskan bagi mahasiswa yang berasal dari program studi rumpun kedokteran dan sains teknologi atau interdisipliner dari berbagai program studi yang saling berkaitan.
- b. Bagi peserta yang bukan berasal dari program studi kedokteran dan sains teknologi tetap dapat membantu atau terlibat dalam gugus tugas pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Dalam hal ini, mahasiswa bisa menjadi garda terdepan dalam memberikan edukasi atau penyadaran kepada masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih dan hidup tenggang rasa di masa tanggap darurat Covid- 19.
- c. Mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang terlibat dalam KKN-KS akan didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing (DPL) yang ditunjuk oleh PTKI yang bersangkutan.

3. Monitoring

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Melalui monitoring dan evaluasi, dapat diketahui berbagai hal kegiatan yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang ditimbulkan. Monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan KKN yang dilakukan. Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan KKN guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan dan penilaian. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap masyarakat. Bahan evaluasi dapat diperoleh dari laporan mahasiswa, foto-foto kegiatan ataupun video dokumenter sebagai

Panduan KKM – STAI Al-Hidayah 2021

bentuk pertanggungjawaban dan manajerial atas semua kegiatan KKN yang dilakukan.

Catatan-Catatan:

